

E-BULLETIN

DYNAGRAM

Edisi : Juni 2025

**SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA**



**PERBANDINGAN PUPUK KANDANG
DARI KOTORAN HEWAN AYAM, SAPI, KAMBING
MANA YANG LEBIH UNGGUL?**

**MENGATASI TANAMAN CABE
TUMBUH LAMBAT & Kerdil**

**UPAYA PENGENDALIAN
PENGGEREK BUAH KOPI (PBK_o)**





PERBANDINGAN PUPUK KANDANG DARI KOTORAN HEWAN AYAM, SAPI, KAMBING MANA YANG LEBIH UNGGUL?

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

Pupuk kandang/kotoran hewan berasal dari limbah akhir proses pencernaan dari hewan seperti sapi, ayam, kerbau, dan kambing. Hal yang membedakan dari masing-masing komposisi hara kotoran hewan ini yaitu pada jumlah dan jenis makanannya. Pupuk kandang (pukan) diartikan sebagai produk buangan dari binatang peliharaan yang digunakan untuk menambah hara, memperbaiki sifat fisik dan biologi tanah. Dalam pengolahannya biasanya terdapat 2 bentuk pupuk kandang yaitu pupuk kandang padat dan pupuk kandang cair.

Selama ini mungkin banyak yang bertanya-tanya bagaimana kandungan nutrisi pupuk kandang yang berasal dari kotoran hewan ayam, sapi dan kambing, apakah berbeda atau sama saja?



Mari kita simak penjelasan dibawah ini satu-persatu!

1. Pupuk Dari Kotoran Ayam

Pupuk kandang ayam adalah pupuk yang berasal dari kotoran atau limbah ayam. menurut Tohari, dalam buku Pupuk Organik Kotoran Ayam tahun 2009, kandungan unsur hara kotoran ayam yaitu Nitrogen 1%, Fosfor (P) 0,8% dan Kalium (K) 0,4%. Dari kandungan tersebut, bisa kita lihat kalau pupuk ini mengandung N cukup besar, bahkan ternyata paling besar dibandingkan dengan sapi dan kambing.

Kandungan unsur hara yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis hewan lainnya, tentu akan sangat baik jika digunakan untuk tanaman sayur. Nah, memang betul kalau ternyata pupuk kandang ayam sering digunakan oleh petani sayuran. Kenapa petani sayuran ? Karena, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan La Saridu, dalam jurnal Agrifor tahun 2013, pupuk kandang ayam memiliki tekstur berupa butiran halus yang mudah terdekomposisi dengan cepat. Sehingga, pupuk tersebut juga akan lebih cepat diserap tanah dan tanaman. Tapi, tetap harus melalui proses pengomposan terlebih dahulu ya.

Ciri-ciri kotoran ternak yang sudah matang yaitu suhunya dingin, tidak berbau, dan wujudnya sudah berubah, lebih mirip tanah.

Beberapa penelitian juga menyebutkan kalau tanaman yang diberikan pupuk kandang ayam ini akan memberikan respon yang terbaik pada musim pertama, dengan unsur hara N dan P yang tinggi, maka akan mempercepat proses pembungaan dan pertumbuhan tinggi tanaman. Seperti yang kita ketahui, bahwa untuk memanen sayuran itu tidak membutuhkan waktu yang lama. Jadi, pupuk kandang ayam paling cocok untuk tanaman sayur.

2. Pupuk Dari kotoran Sapi

Pupuk kandang sapi adalah pupuk yang berasal dari kotoran sapi. Banyak peternak sapi yang memanfaatkan limbah kotoran tersebut untuk dijadikan pupuk.

Nah, kira-kira kandungan unsur hara kotoran sapi ada apa saja ?, apakah lebih tinggi dari ayam atau lebih kecil? Ini dia, kandungan unsur hara pada pupuk kandang sapi yaitu Nitrogen sebesar 0,4%, Fosfor 0,2%, dan Kalium 0,17%. Ternyata, lebih tinggi ayam ya.

Kotoran sapi memiliki kandungan air yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis hewan lainnya. Sehingga, tingkat kelembapannya juga lebih tinggi. Meskipun tingkat kelembapan tinggi, tetapi kotoran sapi memiliki tekstur yang padat dengan kadar serat tinggi, seperti selulosa. Sehingga, akan mengalami dekomposisi lebih lambat dibanding yang lainnya. Tapi, jenis pupuk kandang sapi ini juga banyak diminati petani sayuran setelah ayam.

Dilansir dari hasil penelitian Hartatik dan Widowati dari Balai Penelitian Tanah, kotoran sapi tidak boleh langsung diaplikasikan ke tanaman tanpa melalui proses pengomposan sampai matang terlebih dahulu. Hal ini karena kandungan selulosa yang tinggi pada sapi, sehingga diperlukan proses dekomposisi lanjutan. Nah, proses tersebut membutuhkan unsur N dalam kotoran sapi. Coba bayangkan, kalau kotoran sapi langsung diaplikasikan ke tanaman, berarti akan terjadi perebutan unsur N antara proses dekomposisi tersebut dengan tanamannya sendiri. Ingat ya, 'kan tanaman membutuhkan unsur hara tersebut untuk nutrisinya. kotoran sapi yang sudah matang tandanya tidak berbau atau lebih mirip bau tanah, gembur, warnanya hitam gelap, suhunya dingin, dan tidak lengket lagi.

3. Pupuk Dari Kotoran Kambing

Pupuk kandang kambing berarti pupuk yang berasal dari kotoran kambing. Kandungan unsur hara pada pupuk kandang kambing yaitu Nitrogen 0,6%, Fosfor 0,3%, dan Kalium 0,17%. tidak beda jauh dari kotoran sapi Tapi, memang kandungan N dan P kambing lebih tinggi dibandingkan dengan sapi.

Kamu pernah melihat kotoran kambing 'kan? Itu lho yang bentuknya bulat-bulat berwarna hitam. Iya betul, seperti boba. Teksturnya yang seperti itu akan sulit untuk dipecah secara fisik, sehingga berpengaruh juga terhadap proses dekomposisinya. Sama seperti sapi, kotoran kambing juga lebih baik melalui proses dekomposisi terlebih dahulu sampai matang sebelum diaplikasikan ke tanaman. Tandanya kotoran tersebut matang yaitu teksturnya kering, suhunya dingin, dan tidak berbau. Nah, pupuk kandang kambing ini sangat cocok diaplikasikan pada pemupukan kedua untuk merangsang pertumbuhan bunga dan buah.

Dari ketiga jenis pupuk kandang di atas, hampir semua hasil akhirnya atau kotoran hewan yang udah matang bentuknya sama, yaitu gak berbau, suhunya dingin, dan teksturnya mirip tanah. Untuk pupuk kandang kambing, meskipun udah matang, tetapi ada juga yang tanpa dihancurkan, jadi bentuknya ada yang masih bulat-bulat.

Secara umum, pupuk dari kotoran ayam (terutama setelah dikomposkan) dianggap lebih baik dibandingkan pupuk kotoran kambing dan sapi karena kandungan nitrogennya yang lebih tinggi. Namun ketiga pupuk kandang ini baik dari kotoran ayam, kambing dan sapi memiliki keunggulan dan perannya masing-masing tergantung pada jenis tanaman, kondisi tanah, dan tujuan pemupukan.

MENGATASI TANAMAN CABE TUMBUH LAMBAT & Kerdil

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Development Manager



Ada 7 Penyebab & Mengatasi Tanaman Cabe Pertumbuhannya Lambat dan Kerdil.

Perlu diketahui, tanaman cabe membutuhkan 6 jenis unsur hara makro dan 7 jenis unsur hara mikro dengan jumlah yang cukup.



Unsur Hara Makro adalah unsur hara utama yang dibutuhkan dalam jumlah banyak, yaitu nitrogen(N), fosfor (P), kalium (K), sulfur (S), kalsium (Ca) dan magnesium (Mg).

Sedangkan Unsur Hara Mikro antara lain klor (Cl), zat besi (Fe), mangan (Mn), tembaga (Cu), seng (Zn), boron (B) dan molibdenum (Mo). Unsur hara mikro dibutuhkan hanya sedikit.

Tanaman Cabe Tumbuh Kerdil Padahal sudah dipupuk dan disiram dengan benar ? Kenapa tanaman cabe pertumbuhannya lambat dan kerdil meskipun sudah diberi pupuk, disiram dan dirawat dengan benar ?

Penyebab Tanaman Cabe Tumbuh Kerdil Walaupun Sudah Dipupuk

Ada beberapa penyebab pertumbuhan tanaman cabai lambat dan kerdil meskipun sudah dipupuk. Berikut ini penyebab tanaman cabai tumbuh kerdil :

- 1). Kekurangan unsur hara (pupuk)
- 2). Over dosis pupuk
- 3). Serangan hama dan penyakit
- 4). pH tanah rendah
- 5). Kurang sinar matahari
- 6). Kompetisi penyerapan unsur hara
- 7). Tanah keras

Cara Mengatasi Pertumbuhan Tanaman Cabe Lambat dan Kerdil

Penanganan pertumbuhan tanaman cabe yang lambat dan kerdil disesuaikan dengan penyebabnya. Perlakuan yang tepat akan menghasilkan tanaman cabe yang sehat dan subur.

Berikut ini cara mengatasi tanaman cabe tumbuh lambat dan kerdil sesuai dengan penyebabnya.

1). Tanaman Cabe Tumbuh Lambat dan Kerdil Karena Kekurangan Unsur Hara

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa tanaman cabe membutuhkan 16 jenis unsur hara makro dan mikro. Unsur hara dapat diperoleh dengan pemberian pupuk, baik pupuk organik maupun anorganik. Unsur hara makro seperti N, P, K, Ca, Mg dan S dibutuhkan dalam jumlah banyak (sesuai kebutuhan). Sedangkan unsur hara mikro, meskipun dibutuhkan dalam jumlah sedikit namun wajib diberikan.

Untuk mengatasi tanaman cabe yang lambat pertumbuhannya dan kerdil, unsur hara harus diberikan sesuai dengan persinya melalui pemupukan dan penyemprotan.

2). Tanaman Cabe Tumbuh Lambat dan Kerdil Karena Over Dosis Pupuk

Kelebihan pupuk atau overdosis dapat menyebabkan tanaman keracunan pupuk dan pertumbuhannya lambat dan kerdil. Lakukan pemupukan sesuai dengan kebutuhan.

Jika tanaman cabe sudah terlanjur keracunan pupuk, berikan kapur dolomit untuk mempercepat pemulihan dan tanaman cabai normal kembali.

3). Tanaman Cabe Tumbuh Lambat dan Kerdil Karena Hama dan Penyakit

Serangan hama dan penyakit dapat mengganggu pertumbuhan tanaman cabe, akibatnya pertumbuhannya lambat dan kerdil. Semprotkan pestisida sesuai dengan sasarannya untuk mengendalikan serangan hama maupun penyakit pada tanaman cabe. Contoh hama penyebab tanaman cabai tumbuh kerdil dan lambat adalah puru akar yang menyerang area perakaran.

Taburkan karbofuran secukupnya pada pangkal batang dan area perakaran tanaman cabe untuk mengatasinya.

4). Tanaman Cabe Tumbuh Lambat dan Kerdil Karena pH Tanah Rendah (Asam)

Tanaman cabe tidak dapat tumbuh dengan normal pada tanah yang pH-nya rendah atau masam, kenapa? Sebab pada tanah yang masam, unsur hara tidak dapat diserap dengan baik oleh akar tanaman cabe.

Cara mengatasinya yaitu dengan menaikkan pH tanah, yakni dengan pengapuran dengan dosis sesuai kebutuhan. Tanaman cabe dapat tumbuh dengan baik pada pH 6-7. Bisa taburkan kapur dolomit sekitar 150 kg – 200 kg /1000 m2 pada saat pengolahan tanah.

5). Tanaman Cabe Tumbuh Lambat dan Kerdil Karena Kekurangan Sinar Matahari

Tanaman cabai membutuhkan sinar matahari secara penuh, jika terlindung dan tidak mendapatkan sinar matahari tanaman cabai pertumbuhannya akan lambat dan kerdil.

Solusinya tanamlah cabe pada lahan yang terbuka dan tidak terlindung oleh pepohonan.

6). Tanaman Cabe Tumbuh Lambat dan Kerdil Karena Adanya Kompetisi Penyerapan Unsur Hara

Kompetisi penyerapan unsur hara bisa terjadi antara tanaman cabe dan gulma atau pepohonan besar disekitarnya. Hal ini menyebabkan tanaman cabe kekurangan unsur hara dan pertumbuhannya lambat dan kerdil.

Usahakan menanam cabe pada lahan yang tidak terlalu dekat dengan pepohonan besar. Kendalikan gulma disekitarnya agar tanaman cabe tumbuh subur dan bebas hama penyakit.

7). Tanaman Cabe Tumbuh Lambat dan Kerdil Karena Tanah yang Keras

Tanaman cabe dapat tumbuh subur dan normal pada tanah yang gembur dan porous. Pada tanah yang keras, pertumbuhan akar tanaman cabe terhambat dan sulit menyerap unsur hara. Selain itu kadar oksigen pada tanah yang padat dan keras sedikit.

Lakukan pengolahan lahan dengan baik agar tanah menjadi gembur, jika perlu berikan sekam bakar untuk membuat tanah menjadi gembur dan porous.

Semoga Bermanfaat Bagi Kita Semua



UPAYA PENGENDALIAN PENGGEREK BUAH KOPI (PBKo)

Oleh : Jinsono Purba (Consultant Hama Penyakit Tanaman)

Pengendalian hama penggerек buah kopi (PBKo) secara terpadu melibatkan beberapa pendekatan yang saling mendukung untuk menekan populasi hama ini dan mengurangi kerusakan pada tanaman kopi. Berikut adalah upaya pengendalian PBKo secara terpadu:

- **Pemangkasan dan Sanitasi Kebun**

- Lakukan pemangkasan teratur untuk membuka tajuk tanaman dan meningkatkan sirkulasi udara, sehingga mengurangi kelembapan yang menjadi tempat berkembang biaknya PBKo.
- Buah kopi yang terserang PBKo atau buah yang jatuh harus dikumpulkan dan dimusnahkan agar larva dan telur PBKo tidak berkembang lebih lanjut.

- **Penggunaan Perangkap Feromon**

Pasang perangkap feromon seks untuk menangkap serangga jantan dewasa PBKo. Ini membantu menurunkan populasi hama dengan mengurangi peluang kawin antara serangga jantan dan betina.

- **Pemanfaatan Musuh Alami**

Tingkatkan populasi predator alami seperti semut atau parasitoid yang memakan telur atau larva PBKo. Pemanfaatan jamur entomopatogen seperti *Beauveria bassiana* juga bisa menjadi pilihan dalam mengendalikan hama ini secara hayati.

- **Pengendalian Secara Mekanis**

Lakukan panen selektif dengan memetik buah kopi yang telah matang untuk mencegah PBKo menyerang buah yang masak. Ini juga mengurangi jumlah buah terserang yang tertinggal di pohon.

- **Penggunaan Pestisida Nabati**

Gunakan insektisida nabati yang ramah lingkungan untuk membunuh larva atau serangga dewasa. Ekstrak dari tanaman seperti mimba (neem) dapat digunakan sebagai bahan alami dalam pengendalian PBKo.

- **Rotasi Tanaman dan Pengelolaan Lahan**

Mengganti tanaman kopi dengan tanaman lain yang tidak menjadi inang PBKo pada sebagian lahan atau melakukan rotasi tanaman untuk memutus siklus hidup hama.

- **Penggunaan Insektisida Kimia**

Jika serangan sudah sangat parah, penggunaan insektisida berbahan aktif yang efektif terhadap PBKo dapat dilakukan, tetapi harus digunakan secara bijak dan sesuai dosis agar tidak menimbulkan resistensi hama atau mencemari lingkungan. Beberapa bahan aktif yang sering digunakan untuk pengendalian hama penggerек buah kopi (PBKo) mencakup insektisida kimia dan biologi. Berikut adalah beberapa bahan aktif yang umum digunakan :

- ▢ **Insektisida Kimia**

- Klorpirifos : Bahan aktif ini termasuk dalam golongan organofosfat yang bekerja dengan cara mengganggu sistem saraf serangga. Efektif terhadap larva PBKo.
- Deltametrin : Merupakan insektisida dari golongan piretroid yang bekerja dengan merusak sistem saraf serangga. Deltametrin bersifat kontak dan lambung, sehingga efektif terhadap serangga dewasa PBKo.
- Lambda-sihalotrin : Piretroid sintetik yang bekerja secara kontak dan bersifat racun lambung bagi serangga. Bahan ini efektif dalam membunuh larva dan serangga dewasa.
- Imidakloprid : Insektisida dari golongan neonicotinoid yang bekerja dengan cara mengganggu sistem saraf pusat serangga. Biasa digunakan untuk berbagai jenis hama, termasuk PBKo.

- ▢ **Insektisida Biologi**

- *Beauveria bassiana* : Jamur entomopatogen yang dapat menginfeksi dan membunuh serangga, termasuk larva PBKo. Jamur ini digunakan sebagai agen pengendalian hayati yang ramah lingkungan.
- *Metarhizium anisopliae* : Jenis jamur lain yang dapat digunakan untuk membunuh larva PBKo dengan cara menginfeksi dan merusak jaringan tubuhnya.

- ▢ **Insektisida Nabati**

- Azadirachtin : (Ekstrak dari tanaman mimba/neem): Bahan aktif ini bekerja dengan cara menghambat pertumbuhan dan perkembangan serangga, serta menurunkan tingkat makan hama. Azadirachtin juga efektif sebagai penolak serangga (repellent).
- Dyna Grow Proteksi (ekstrak citronella oil, pine oil, clove oil dll) yang mempunyai zat repelent , mengendalikan berbagai hama dan penyakit.

Penggunaan insektisida kimia harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dosis yang dianjurkan untuk mencegah resistensi hama dan dampak negatif terhadap lingkungan. Sementara itu, insektisida biologi dan nabati cenderung lebih ramah lingkungan dan aman digunakan dalam pengendalian hama secara terpadu.

Pendekatan terpadu ini memerlukan pengamatan rutin terhadap kondisi tanaman dan populasi hama di kebun, sehingga pengendalian dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan (JP).



SOLUSI PENANGANAN PADI ASEM-ASEMAN DAN KERDIL AGAR KEMBALI TUMBUH NORMAL

Yanto, Lamongan - Jawa Timur

Tanaman padi yang mengalami gangguan pertumbuhan seperti asem-aseman (daun menguning dan mengeriting) serta kerdil (pertumbuhan terhambat dan tidak normal) bisa menyebabkan penurunan hasil panen secara signifikan. Permasalahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti serangan hama dan penyakit, kekurangan unsur hara, atau kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Berikut adalah langkah-langkah solusi penanganan yang bisa dilakukan:

Identifikasi Penyebab secara Akurat

Sebelum melakukan penanganan, penting untuk mengidentifikasi penyebab utama. Berikut kemungkinan penyebab Asem-aseman:

- Kekurangan unsur hara, terutama Nitrogen (N), Magnesium (Mg), atau Sulfur (S)
- Serangan jamur atau virus
- pH tanah terlalu asam
- Kerdil: serangan virus (misalnya virus kerdil rumput atau kerdil hampa) yang ditularkan wereng
- Kekurangan unsur hara
- Genangan air yang terlalu lama atau terlalu kering



Aplikasi Pupuk Digrow Setelah 10 Hari



Padi asem – aseman tumbuh kerdil

Solusi Penanganannya

1. Pemupukan Berimbang dan Tepat

Gunakan pupuk secara berimbang dan sesuai kebutuhan tanaman, terutama penggunaan pupuk Urea (N) harus dihentikan total Karena akan memperparah kondisi lahan menjadi lebih asam

2. Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian wereng (vektor virus): Gunakan insektisida berbahan aktif imidakloprid, tiametoksam, atau fipronil sesuai dosis
Fungisida : Jika terdapat bercak daun atau jamur, gunakan fungisida berbahan aktif mankozeb, propikonazol, atau azoksistrobin

3. Perbaikan Drainase dan Irigasi

Pastikan lahan tidak tergenang terus-menerus atau kekeringan. Air yang stabil dan cukup membantu penyerapan hara lebih maksimal. sistem pengairan berselang (intermittent irrigation) agar akar tidak membusuk

4. Pemberian ZPT (Zat Pengatur Tumbuh)

Berikan ZPT seperti auxin dan gibberelin (GA3) untuk merangsang pertumbuhan akar, batang, Tunas dan daun
Mengatasi padi asem-aseman dan kerdil tidak cukup hanya dengan satu tindakan. Perlu pendekatan terpadu mulai dari perbaikan nutrisi, pengendalian hama, hingga pengelolaan air dan tanah. Tindakan cepat dan tepat sangat menentukan keberhasilan pemulihan tanaman agar dapat kembali tumbuh normal dan menghasilkan panen yang optimal.



Hal Ini sudah dipraktekkan oleh bapak Yanto dari Lamongan, Penanganan asem – aseman dilakukan dengan perbaikan nutrisi menggunakan pupuk organik Digrow. Pupuk ini sangat mendukung asupan nutrisi karena didalamnya sudah mengandung nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Seperti unsur Makro & Mikro, ZPT, Asam Amino, Asam Alginat sehingga memacu pemulihan pertumbuhan padi kembali normal.

Dimana aplikasi yang dilakukan pak Yanto adalah saat terlihat gejala, hentikan semua pemupukan kimia, terutama Urea, Ganti pemupukan lewat daun menggunakan pupuk organik Digrow dan saat aplikasi bisa dicampurkan dengan pestisida, aplikasi pertama menggunakan Digrow hijau dosis 50 ml/tangki, kemudian diulang 5 hari setelahnya dengan dosis 50 ml/tangka, setelah aplikasi ke 2 terlihat pertumbuhan padi menjadi normal dan terlihat subur kembali.

Aplikasi Digrow oleh pak Yanto kemudian diteruskan menggunakan Digrow Merah untuk Masa Generatif, mulai usia 45, 55 dan 65 HST. Berfungsi untuk memaksimalkan pembentukan malai, pengisian bulir dan peningkatan hasil panen. Terbukti panen dari lahan bapak Yanto bisa meningkat 10% dari lahan 1400 m2 dari biasanya 8 kw menjadi 9,2 kw, walaupun awal pertumbuhan terseran asem – aseman, hasil tetap maksimal dan memuaskan.

Pakai Digrow Pati Puas



**SELAMAT
DAN SUKSES**

**ATAS PRESTASI
JUARA 2025**



TOP 5 DIGROW

SALES PERFORMANCE MEI 2025

1



B0037
ESTER GINTING
Kabanjahe

2



S0017
SUSILAWATI
Karo

3



TC005
TINA WAHYUNI
Surabaya

4



B0011
BERNADETTE
Semarang

5



A0009
NINA AGUSTINA
Pontianak

**SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA**

D.I.GROW USA Technology
Extract Rumpot Laut
Pupuk Organik Cair

Kemasan 4 liter Kemasan 500 ml Kemasan 1 liter

**BIAYA MURAH
PANEN MELIMPAH**

PETANI PINTAR PILIH D.I.GROW

ICAN MEI WWW.DIGROW.CO.ID

BIAR PETANI YANG BICARA

KEUNGGLAN D.I.GROW

- Produksi pabrik sendiri, berstandart internasional.
- Alami - Organik - Ramah Lingkungan.
- Lulus Uji Mutu & Efektifitas DEPTAN RI.
- Izin resmi (legal) DEPTAN RI.
- Kandungan Nutrisi lengkap dan seimbang.
- Mendukung ZPT (Zat Pengendali Tumbuh) Alami.
- Ber bentuk Ion (cepat diserap oleh tanaman).
- Praktis, Ekonomis, dan Harga terjangkau.
- Jaminan Kualitas Internasional.
- Mempercepat pertumbuhan akar, batang & daun.
- Meningkatkan pembungaan & memperbanyak buah.
- Mengurangi kerontokan bunga atau buah.
- Mempercepat masa panen.
- Meningkatkan kualitas & kuantitas hasil panen.
- Multi guna, sangat baik untuk PERTANIAN, PETERNAKAN & PERIKANAN.



DOKUMENTASI KEGIATAN

Bulan Mei 2025



JADWAL KEGIATAN DIGROW BULAN JUNI 2025



TGL.	NAMA KEGITATAN	JUDUL/ THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
SEMESTER 2					
JUNI 2025					
11	Fm Offline	Pertanian Umum	19.00-21.00 WIB	Jombang	Alfi
16	Fm Offline	Padi	14.00 -17.00 WIB	Sendayan	Fiyan
16 - 25	Road Show	Demplot padi,Jagung, panen Raya Padi Bersama bupati kuningan		Kuningan	Asep
17	Fm Offline	Pertanian Umum	14.00-17.00 WIB	Kubu Raya	Ronny
23	FM Offline	Pertanian Umum	10.00 – 12.00 WIB	Mesuji Raya	Iqbal
23 - 26	Road Show	Padi	10.00 -12.00 WIB	Rawa Jitu	Indah, Pak hendro, GCR
25	Fm Offline	Padi	19.00-21.00 WIB	Lamongan	Alfi
30	Meeting Internal Garda Digrow		13.30 – 17.00 WIB	Online	Team Garda Digrow

Ir. SUHENDRO ATHAJA
(Agro Business Dev. Mgr)

D.I.GROW
USA Technology
OPPORTUNITY BUSINESS

SABTU
21 JUNI 2025
09.00 - 10.30 WIB

TEMPAT :
"COFFEE FLORIST"
Kawasan Pedagang Bunga & Bibit Tegalega - Bandung

Turut Mengundang :
AJAT SUDRAJAT
Ketua Umum FKPBT
(Forum Komunikasi Pedagang Bunga, Bibit & Hias Tegalega - Bandung)

KONTAK PERSON :
- DADANG ROCHDI 0811 246 230
- AJAT SUDRAJAT (KETUM FKPBT) 0813 2408 4333
- FERLI FERLIADI (KOORD. FOKSILA) 0853 5231 4143

www.digrow.co.id

SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL KURANGI 50% PUPUK KIMIA

D.I.GROW
USA Technology
Extract Rumpuk Laut
Pupuk Organik Cair